

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beads atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan manik-manik adalah salah satu alternatif *garniture* yang biasa digunakan untuk *menghias* busana. Zaman dahulu *beads* atau manik-manik terbuat dari tulang, batu, kaca, kayu, atau kerang yang disusun meronce digunakan sebagai perhiasan dan dianggap sebagai benda magis atau memiliki kekuatan tertentu. Di zaman modern saat ini manik-manik mengalami perkembangan. Manik-manik sudah dibuat dari campuran plastik, atau resin, sehingga lebih mampu diproduksi dalam jumlah banyak. Manik-manik pun tidak hanya disusun meronce, tetapi sudah mengalami banyak inovasi, salah satunya adalah teknik *beading embroidery*. *Beading embroidery* merupakan salah satu seni merangkai manik-manik. Biasanya dilakukan dengan merangkai manik-manik diatas kain dengan menggunakan jarum jahit atau jarum khusus manik-manik.

Kerang adalah hewan laut/air yang termasuk hewan bertubuh lunak (*moluska*) yang memiliki cangkang sebagai pelindung tubuhnya. Kerang memiliki nilai ekonomis penting di pasaran dan ekspor karena dapat dimanfaatkan sebagai bahan makanan, perhiasan, hiasan akuarium dan kerajinan tangan. Jenis kerang yang bisa dimanfaatkan sebagai bahan makanan adalah kerang hijau, darah, bulu, batik, kampak, baling-baling, bambu, kepah dan macan, sedangkan yang dimanfaatkan untuk perhiasan adalah kerang mutiara (*Pinctada maxima*), kerang yang dijadikan hiasan akuarium adalah dari jenis *Tridacna sp*, dan kerang yang dimanfaatkan untuk bahan kerajinan adalah kerang hasil limbah sisa yang diolah menjadi makanan dan lola (siput). Kulit Kerang yang memiliki kualitas tinggi dan dapat diolah lebih lanjut merupakan kulit kerang mutiara yang memiliki lapisan *nacre* atau biasa disebut *Mother of pearl*. Kualitas kulit kerang mutiara sama dengan kualitas mutiara yang dihasilkan dari kerang tersebut. Lapisan *nacre* diendapkan di sekitar partikel kecil bersarang di moluska.

Pada pembuatan karya tugas akhir ini memilih kulit kerang mutiara sebagai manik-manik pada *party gown* menjadi salah satu sumber ide karena keindahan dan keunikannya. Perbedaan utama antara kulit kerang mutiara dan kulit kerang biasa ditemui dari kualitas kilaunya yang warna-warni. Karakteristik kulit kerang

mutiara berpotensi dapat diterapkan pada *party gown* dengan melalui proses pengolahan khusus hingga dapat digunakan sebagai manik-manik.

Party gown atau dalam bahasa Indonesia disebut dengan busana pesta merupakan busana yang dipakai untuk menghadiri suatu pesta, dalam pemilihan busana pesta hendaklah dipertimbangkan terlebih dahulu kapan pesta itu diadakan, apakah pestanya pagi, siang, sore maupun malam, karena perbedaan waktu juga mempengaruhi model, bahan dan warna yang akan ditampilkan. Busana pesta adalah busana yang digunakan pada kesempatan tertentu, dan pemakai berharap dapat mengekspresikan dirinya dengan busana tersebut sebaik-baiknya adapun hiasan yang serasi dan senada akan memperlihatkan susunan yang teratur dari bahan-bahan yang digunakan sehingga menghasilkan busana yang terlihat lebih indah, yang termasuk dalam hiasan busana yaitu renda, korsase, pita, manik-manik dan motif yang kerap digunakan sebagai penghias dari suatu busana pesta (Ernawati, 2008:33).

Semakin berkembang juga diiringi dengan meningkatnya kebutuhan busana pesta wanita untuk menghadiri berbagai macam acara pesta membuat wanita berkeinginan untuk memiliki koleksi *party gown*. Berbagai karakter wanita dan selera akan desain busana pesta yang beragam. *Party gown* umumnya memiliki kesan anggun dan mewah dengan penggunaan kain sampai hiasan yang cenderung mahal dan mewah. Hal ini memberikan peluang dan kesempatan bagi para desainer serta produsen busana untuk lebih kreatif dalam berkarya salah satunya dengan ide dengan memanfaatkan bahan sederhana menjadi komponen busana pesta dengan tetap memberikan nilai tinggi dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip busana pesta.

Selain penerapan kulit kerang sebagai manik-manik, untuk menambah aksen *party gown* ini ditambahkan *manipulating fabric*. *Manipulating fabric* merupakan teknik mengubah ulang tampilan dari permukaan selambar bahan tekstil (Latifah, 2020). *Manipulating fabric* terdapat berbagai jenis yaitu *tucking*, *gathering*, *shirring*, *cording*, *ruffles*, *flounces*, *godets*, *darts*, *pleating*, *smocking*, *quilting*, dan *surfing* (Singer, 2013). *Manipulating fabric* yang digunakan pada *party gown* ini adalah *smocked tucks* yaitu variasi teknik antara teknik *smocking* dan *tucking* pada sebuah lembaran kain. *Smocked tucks* disebut juga *honeycomb smocking*

karena menyerupai sarang lebah. Kata *smock* mempunyai arti mengerut. *Smock* merupakan sulaman jarum tangan dengan membuat kerutan–kerutan pada kain secara simetris maupun asimetris. Kemudian *tucking* merupakan teknik manipulasi kain dengan lipatan-lipatan kain yang dirangkai kemudian dijahit dengan mesin jahit.

Berdasarkan pembahasan di atas pembuatan *party gown* dengan perpaduan kulit kerang mutiara sebagai manik-manik dengan teknik *beading embroidery* dan reka bahan *smocked tucks* akan dibahas dalam skripsi yang berjudul:

PENERAPAN TEKNIK *BEADING EMBROIDERY* DENGAN KULIT KERANG MUTIARA DAN TEKNIK *SMOCKED TUCKS* PADA *PARTY GOWN*

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan teknik *beading embroidery* dengan kulit kerang mutiara sebagai *beads* pada *party gown*?
2. Bagaimana penerapan teknik *smocked tucks* pada *party gown*?

1.3 Maksud Dan Tujuan

Maksud dari perancangan desain *party gown* ini adalah pengaplikasian kulit kerang mutiara sebagai manik-manik dengan teknik *beading embroidery* dipadukan dengan reka bahan *smocked tucks* pada *party gown*.

Tujuan dari perancangan desain ini adalah untuk membuat produk *party gown* dengan dekorasi yang berbeda pada umumnya yaitu manik-manik dari kulit kerang mutiara dengan teknik *beading embroidery* dipadukan dengan teknik *smocked tucks*.

1.4 Kerangka Pemikiran

Party gown merupakan busana yang dikenakan pada kesempatan pesta, biasanya menggunakan bahan berkualitas tinggi dengan hiasan dan perlengkapan yang bagus dan lengkap sehingga kelihatan istimewa. Salah satu pelengkap busana yang dapat menambah kesan *glamour*, yaitu payet atau

renda. Payet adalah salah satu benda yang termasuk kedalam jajaran manik-manik karena payet juga memiliki lubang di tengah untuk jalannya benang. Payet seringkali dikombinasikan sebagai hiasan busana pesta. Sedangkan manik-manik menurut KBBI merupakan butir kecil-kecil diberi berlubang dan di cocok untuk perhiasan dan kalung.

Kulit kerang biasanya dibuat menjadi kerajinan berupa aksesoris seperti anting, gelang atau kalung untuk pelengkap busana. Penggunaan kulit kerang sebagai aksesoris yang melekat pada *party gown* belum banyak digunakan oleh desainer busana khususnya busana pesta. Dengan pemilihan serta pengolahan kulit kerang yang baik, kulit kerang dapat diimplementasikan sebagai manik-manik pada busana pesta dengan memperhatikan prinsip desain busana. Kulit kerang yang dipilih untuk diolah sebagai manik-manik adalah kulit kerang mutiara. Penerapan kulit kerang sebagai manik-manik ditambah dengan teknik *smocked tucks* memberikan nilai estetika pada *party gown* yang akan dibuat dengan pemilihan warna yang tepat.

Warna yang digunakan dalam pembuatan *party gown* biasanya kelihatan mewah gemerlap, untuk *party gown* malam biasanya menggunakan warna-warna mencolok/cerah, warna-warna yang lembut, seperti ungu, biru muda, dan putih serta warna-warna tua/gelap, seperti merah menyala dan biru gelap. Tren warna pada tahun 2023 ini sendiri akan menjadi sesuatu yang mampu memberikan kesan lebih *fresh*, awet muda, dan juga memukau untuk seseorang yang mengenakannya. Bukan hanya ada warna pastel yang *soft* atau warna *bold* yang terang, tren warna ditahun 2023 ini cenderung seperti hasil kombinasi antara dua kategori warna tersebut.

Siluet ialah garis sisi luar atau garis sisi bayangan luar dari sebuah model gaun atau pakaian yang dapat dikelompokkan menjadi A, I, H, Y, S, T, O, X, V. Dalam pembuatan *party gown* ini memakai siluet A. Bahan yang digunakan untuk membuat *party gown* biasanya dipilih bahan yang berkualitas sehingga memberikan kesan mewah dan *glamour*. Bahan yang digunakan untuk membuat *party gown* antara lain bahan yang berkilau, bahan tembus pandang, beludru, kain renda, lame, atau sutera (Sri Widawarti, 2021). Tekstur terdiri dari bermacam-macam yaitu tekstur kaku, tekstur halus, tekstur lemas, tekstur tembus terang, tekstur mengkilap dan kusam. Kain yang digunakan pada *party gown* ini yaitu kain dengan karakteristik berkilau, transparan, tenunan rapat,

polos, tipis, licin, rata tidak berbulu, langsai, agak kaku. Bahan *party gown* yang memenuhi karakteristik tersebut adalah bahan satin dan organza.

1.5 Metodologi Penelitian

Dalam upaya pembuatan desain *party gown* dengan penerapan manik-manik dari kulit kerang dengan teknik *beading embroidery* dan teknik *smocked tucks* ada beberapa metode penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Studi literatur

Studi literatur yaitu dengan melakukan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Supriyadi, 2016). Tujuan dari studi literatur adalah untuk memahami pemahaman yang sudah ada tentang suatu topik, mengidentifikasi kesenjangan dalam penelitian, dan membangun dasar teoretis untuk penelitian yang akan datang. Pembuatan tugas akhir ini membutuhkan ide-ide dan referensi untuk menciptakan konsep busana.

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung suatu objek tertentu dengan tujuan memperoleh sejumlah data dan informasi terkait objek tersebut. Dalam penelitian, observasi mengacu pada metode di mana peneliti mempelajari perilaku yang sedang berlangsung dari objek. Observasi yang dilakukan pada tugas akhir ini yaitu melakukan pengamatan langsung kelapangan pada proses pengolahan kulit kerang mutiara menjadi manik-manik untuk *party gown*.

3. Eksplorasi

Metode eksplorasi merupakan metode yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi awal, mengidentifikasi pola yang mungkin ada, dan mengembangkan pemahaman yang lebih baik tentang topik tersebut. Eksplorasi pada tugas akhir ini adalah dengan melakukan percobaan teknik *beading embroidery* dengan manik-manik dari kulit kerang dan teknik *smocked tucks* pada *party gown*.